

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasar pada judul penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut pendapat Creswell merupakan suatu pendekatan atau pencarian guna mengungkap dan memahami suatu gejala utama.¹ Gejala utama tersebut didapat melalui wawancara kepada pelaku atau partisipan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang sifatnya umum tetapi lebih luas lagi. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan suatu jenis penelitian yang dalam proses menemukannya tidak menggunakan tata cara statistik atau kualifikasi.² Hal tersebut dimaksud tidak menggunakan statistik atau kualifikasi disini adalah penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang meneliti tentang kehidupan manusia, cerita, perilaku, hubungan sosial atau timbal balik dan fungsi organisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang memanfaatkan data dari

¹ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 7.

² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

sumber lembaga, informan atau narasumber yang telah dilakukan wawancara.³

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian berbentuk penelitian kualitatif seperti ini, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴ Disini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam membuka makna, sebagai perlengkapan dan sebagai pengumpul informasi. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan dan pengamat penuh dalam penelitian ini. Dan kehadiran peneliti keberadaannya diketahui oleh objek dan informan.

Tujuan dari kedatangan peneliti di lapangan dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan dan menjelajah informasi secara mendalam yang terkait dengan rumusan masalah. Selain itu, proses dalam penelitian ini sangatlah penting, dikarenakan peneliti menggunakan metode wawancara langsung kepada informan dan juga objek penelitian. Sehingga dari adanya metode tersebut, untuk memahami dasar permasalahan yang ada di tempat penelitian, maka seorang peneliti diperlukan untuk hadir dan ikut serta dalam mengamati, menganalisa, ikut di lokasi wawancara untuk mencari data yang berkaitan.

³ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

⁴ Ali Anwar, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2005), 14.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yakni pada Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi ini sesuai dengan kriteria judul yang peneliti angkat, yang mana lokasi penelitian memiliki banyak kasus pemaksaan pernikahan oleh orang tua, sehingga dari permasalahan tersebut mengambil lokasi penelitian di Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang belum memiliki arti bagi pemerolehnya dan masih membutuhkan tindak lanjut berupa pengolahan.⁵ Data penelitian bisa bermula dari sumber yang dikonsentrasikan menggunakan berbagai metode selama kegiatan penelitian dilangsungkan.⁶

Penelitian ini berencana akan melakukan penjelajahan yang lebih mendalam terhadap fokus penelitian yang sedang diteliti. Dalam rangka mendapatkan pembahasan yang sebenar-benarnya dan relevan, penelitian ini menggunakan data-data yang memang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian dan asal data diperoleh. Penelitian ini memerlukan segala bentuk data, baik berupa informasi tersurat ataupun informasi tersirat yang sifatnya adalah jelas dan rinci baik berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun diluar itu.

⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka ilmu, 2020), 67.

⁶ Ibid, 67.

Data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dikelompokkan kedalam 2 macam. Data tersebut meliputi data primer dan juga data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan menggunakan keutuhan pengukuran pada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer ini nantinya akan diperoleh peneliti secara langsung melalui observasi, wawancara secara langsung kepada kepala desa Gondanglegi, tokoh masyarakat, serta masyarakat akan terkait hal tersebut. Data dari wawancara dan observasi yang diterima akan dijadikan oleh peneliti menjadi data primer dalam penelitian yang dilakukan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, berupa informasi yang didapat oleh peneliti yang sumber informasinya berasal dari pihak lain bukan langsung dari pelaku *ijbar* dalam pernikahan dan ada pula data sekunder berupa profil desa Gondanglegi, sejarah *ijbar* di desa Gondanglegi, buku-buku serta sumber rujukan lain terkait topik penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh dengan duduk dibelakang meja, namun peneliti haru terjun ke lapangan dan melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Observasi merupakan bagian tindakan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yang berarti proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari tempat kejadian.⁷

Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi dilapangan. Dengan teknik ini, nantinya akan diketahui secara langsung dari dekat dengan mengamati dan mencatat dengan pencatatan yang sistematis dan terstruktur atas fenomena yang terjadi dilapangan. Data yang akan diperoleh berupa gambaran sikap kejadian yang terjadi dilapangan, tindakan yang dilakukan, perbincangan, dan interaksi antar individu dan lain sebagainya.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menggali informasi dari informan, yang mana informasi yang didapat ini belum tentu didapatkan ketika peneliti melakukan observasi di lapangan.⁸ Dengan melakukan wawancara ini, nantinya peneliti akan mendapatkan banyak jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul saat melakukan informasi. Peneliti juga akan mendapatkan pengetahuan tambahan.

⁷ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 112.

⁸ Ibid, 116.

Peneliti akan masuk dalam ritme berpikir pelaku *ijbar* dan peneliti juga akan mendapatkan penjelasan terkait hal-hal yang masih belum jelas yang dialami oleh peneliti.

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah dengan sistem wawancara terstruktur. Yakni, wawancara yang konsep dan daftar pertanyaannya telah disusun secara sistematis sebelumnya. Informasi tersebut akan didapat dari pelaku *ijbar* serta tokoh masyarakat yang terlibat dalam fenomena *ijbar*. Data yang akan diperoleh dari wawancara tersebut di antaranya pandangan tokoh terkait/informan terhadap *ijbar*, pendapat, perasaan serta pengetahuan informan terkait dengan tradisi tersebut.

Langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini mengacu kepada pemikiran Lincoln and Guba, diantaranya adalah:⁹

- a. Menetapkan informan yang akan diteliti
- b. Menyiapkan bahan-bahan yang akan ditanyakan dan akan menjadi pokok pembicaraan dalam wawancara
- c. Membuka proses wawancara
- d. Melangsungkan jalannya wawancara
- e. Menyampaikan hasil wawancara kepada informan guna mengkonfirmasi ulang lalu kemudian mengakhirinya

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 235.

- f. Mencatat hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengolah hasil wawancara dan menindak lanjuti hasil wawancara yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Hasil observasi dan wawancara akan lebih diyakini kebenarannya jika dibuktikan dan didukung oleh adanya dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah terjadi, berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi. Bentuk dokumentasi yang akan dicantumkan berupa arsip, foto, dan informasi lain. Informasi yang akan diperoleh berupa catatan kejadian dilapangan, catatan perjalanan penerapan *ijbar* tersebut hingga saat ini, foto-foto terkait kejadian di lapangan, dan arsip-arsip terkait kejadian tersebut.

Data-data yang diperoleh ketika observasi dan penelitian, dikumpulkan oleh peneliti berupa dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat akan data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam aktivitas penelitiannya. Hal ini bertujuan agar data yang didapat menjadi lebih relevan dan kredibel dengan permasalahan yang diangkat.

¹⁰ Ibid, 240.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif arahnya adalah kepada menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah ada atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.¹¹ Menurut Mathew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, dalam analisis kualitatif, data yang muncul bukan berupa angka, melainkan dituangkan dalam bentuk rangkaian kata-kata, dan data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya diolah dengan *recording*, pencatatan, pengetikan, namun dalam analisis penelitian kualitatif tetap mengedepankan kata-kata yang disusun dalam teks yang lebih luas.¹²

Teknik analisis data ini dilakukan setelah data penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Banyaknya data yang terkumpul selama penelitian tidak akan disajikan begitu saja dalam sebuah penelitian, melainkan harus dilakukan proses analisis melalui proses reduksi data.¹³ Reduksi data dalam buku yang ditulis oleh Patilima merupakan suatu langkah untuk melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan

¹¹ Ibid, 243.

¹² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.*, 163.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 247

transformasi data yang terpapar dalam catatan penelitian di tempat kejadian.¹⁴

Oleh karenanya, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk meringkas data penelitian yang didapat selama penelitian di lokasi penelitian.¹⁵ Karena tidak jarang, data yang didapat setelah proses penelitian berlangsung merupakan data yang rumit dan barangkali juga ditemukan data yang tidak memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian. Dengan keadaan seperti ini peneliti perlu untuk meringkas data sehingga data yang nantinya diteliti kemudian ditungkan dalam penelitian merupakan data yang simpel, mudah dipahami dan data yang memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh saat penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya.¹⁶ Dan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif.¹⁷

Menurut Miles dan Huberman, yang dimaksud penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah sekelompok informasi yang disusun

¹⁴ Ibid, 164

¹⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 123.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 249.

¹⁷ Ibid, 249.

dan terdapat kemungkinan dapat ditarik kesimpulan darinya dan dapat diambil suatu tindakan.¹⁸

Tujuan dari penyajian data disini adalah untuk memperjelas informasi-informasi yang terkesan berbelit-belit sehingga menjadi sebuah informasi yang sederhana dan mudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari proses analisis data adalah simpulan dan verifikasi. Simpulan merupakan pokok dari penemuan-penemuan penelitian yang mempolakan argumen-argumen akhir yang berlandaskan pada pemaparan sebelumnya atau putusan yang diperoleh dari metode berpikir induktif dan deduktif.¹⁹ Simpulan dalam penelitian kualitatif bisa juga berfungsi untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam proses penyusunan simpulan dalam proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari korelasi antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukannya (*how*), mengapa hal tersebut dilakukan (*why*) dan hasil seperti apa yang diperoleh (*how is the effect*).²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut pendapat Subroto, secara luas data penelitian harus memenuhi kriteria suatu data dapat diakui kebenarannya (validitas) dan juga

¹⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.*, 167.

¹⁹ Ibid, 171.

²⁰ Ibid, 172.

teratur (*reliabilitas*), data penelitian dapat dipastikan keabsahannya jika memenuhi kriteria benar dan dapat dipercaya.²¹ Pada bagian ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali data penelitian yang telah diperoleh agar data penelitian dapat dipastikan keabsahan dan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data ini bertujuan untuk memberitahukan bahwasannya data yang terkumpul merupakan data yang benar-benar didapat ketika penelitian lapangan berlangsung dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Cara yang ditempuh peneliti dalam mengecek keabsahan data diantaranya adalah menggunakan bahan referensi dan melakukan *membercheck*. Menggunakan bahan referensi disini berarti memberikan pembuktian yang mendukung tentang temuan data oleh peneliti-peneliti.²² seperti hasil wawancara yang dibuktikan dengan rekaman wawancara, data antar personal, dan foto-foto pendukung. Pelaksanaan *membercheck* disini merupakan tahapan pengecekan data dengan cara memastikan ulang data penelitian yang didapat dari narasumber adalah benar adanya dan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh narasumber.²³

Selain hal di atas, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi dalam menentukan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi ini ialah teknik untuk memeriksa akan keabsahan data yang diperoleh dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, serta teori lainnya untuk digunakan sebagai perbandingan akan data-data yang telah didapatkan. Penggunaan teknik ini

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasan* (Solo: Cakra Books, 2014), 213.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 275.

²³ *Ibid*, 276.

diperuntukkan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang ada dengan melakukan pengecekan kembali melalui cara membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai sumber, teori dan metode lainnya.